



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2023

Penguatan Riset, Inovasi, Kreativitas Peneliti dan Pengabdian di Era 5.0

P2M-Universitas Negeri Makassar, 4 November 2023

Pelatihan Penggunaan Media Lagu Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Sultan Hasanuddin Pattunggalengang Limbung Gowa

Muhammad Bachtiar Syamsuddin¹, Syamsul Rijal², Siti Muthmainah³, Fauziah Bachtiar⁴

¹²³⁴*Jurusan Pendidikan Bahasa Asing, Universitas Negeri Makassar*

Abstrak – Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an yang merupakan pedoman hidup manusia, dan harus kita pahami serta amalkan, dengan bahasa Arab pula kita dapat berkomunikasi dan berkunjung ke negara-negara Arab yang dapat menambah wawasan dan pengalaman kita. Terdapat berbagai macam metode dalam mempelajari bahasa terkhusus Bahasa Arab. Salah satunya adalah dengan metode lagu. Metode ini sangat efektif dilaksanakan dalam pengenalan kosa kata begitu juga dalam merangkai kalimat sederhana, terkhusus bagi pemula atau anak-anak. Karena selain mudah dipahami, dengan lagunya juga anak-anak tidak akan merasa jenuh dan bosan, sehingga akan sangat mudah bagi mereka untuk memahami pelajaran yang disampaikan. Pondok pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan yang sangat kondusif dalam pembelajaran bahasa, selain karena lingkungan yang baik, pelatihan dan praktek menggunakan bahasa asing seperti bahasa Arab juga sangat efektif, karena adanya kewajiban untuk selalu bercakap dengan bahasa Arab atau bahasa asing lainnya. Pondok pesantren Sultan Hasanuddin yang terletak di desa Pattunggalengang kabupaten Gowa, merupakan salah satu pesantren yang menjadikan Bahasa Arab sebagai bahasa wajib, sehingga sangat baik bagi pondok tersebut, untuk dapat menerapkan berbagai metode dalam pembelajaran Bahasa Arabnya, salah satunya dengan metode lagu yang akan disampaikan oleh Tim PKM kami, dengan harapan semoga dengan penerapan metode ini, para santri dan santriwati semakin semangat mempelajari Bahasa Arab. Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah Ceramah, dialog dan praktek

Kata kunci: Media Lagu dan Bahasa Arab

Abstract – Arabic is the language of the Qur'an which is a guide to human life, and we must understand and practice it. With Arabic we can also communicate and visit Arab countries which can broaden our insight and experience. There are various methods for studying language, especially Arabic. One way is the song method. This method is very effective in introducing vocabulary as well as in composing simple sentences, especially for beginners or children. Because apart from being easy to understand, with the songs children will not feel bored and bored, so it will be very easy for them to understand the lessons being taught. Islamic boarding schools are one of the educational institutions that are very conducive to language learning, apart from having a good environment and training. and the practice of using foreign languages such as Arabic is also very effective, because there is an obligation to always speak Arabic or other foreign languages. The Sultan Hasanuddin Islamic Boarding School, which is located in Pattunggalengang village, Gowa district, is one of the Islamic boarding schools that makes Arabic a mandatory language, so it is very good for the boarding school to be able to apply various methods in learning Arabic, one of which is the song method which will be delivered by our PKM Team, with the hope that by implementing this method, the students and female students will be more enthusiastic about learning Arabic. used in this PKM are lectures, dialogue and practice

Keywords : Song media and Arabic Language

I. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi terpenting dalam kehidupan manusia, karena dengan berbicara seseorang dapat mengungkapkan pendapatnya, sesuai dengan maksud dan tujuan mereka masing-masing. setiap suku bangsa memiliki bahasa masing-masing dalam berkomunikasi, salah satu contohnya adalah bangsa Arab, yang memiliki Bahasa Arab atau sering kita dengar dengan istilah “*al-lughah*”. Pengertian kata lughah dahulu kala tidak sama dengan pengertian yang dikenal penutur Arab saat ini. Semula kata lughah bermakna lajhah (dialek). Karenanya, dulu kata lughah bila disandarkan misalnya pada kata Quraisy, maka yang dimaksud adalah dialek suku Quraisy. Apa yang dikenal dalam bahasa Arab modern sebagai lughah saat itu kata yang dipergunakan adalah kata lisân. Karenanya, kita temukan misalnya frasa lisân al-‘arab yang mengandung pengertian “bahasa Arab”, ini pula yang terdapat dalam Al-Qur’an yang mengandung frasa lisân qaumihi yang berarti “bahasa kaumnya”. Ibnu Jinny, seorang linguis Arab yang masyhur dan memiliki pengaruh besar terhadap struktur pemikiran linguistik modern mendefinisikan bahasa adalah “ashwât yu’abbiru bihâ kulla qaumin ‘an agrâdhihim” (bunyi-bunyi yang digunakan oleh setiap komunitas untuk mengekspresikan maksud dan tujuan mereka). Adapun pengertian bahasa itu sendiri dijelaskan Al-Khuli dalam point-point berikut: a. Bahasa itu adalah sistem. Ini berarti bahasa memiliki sistem tertentu dalam tataran bunyi, fonem, sharaf, nahwu dan semantik. b. Bahasa itu arbitrer. Bahasa itu berubah-ubah, tidak tetap. c. Bahasa itu adalah bunyi. Bahasa itu pada dasarnya adalah kegiatan bertutur dan

berbicara. d. Bahasa itu lambang. e. Bahasa itu berfungsi mentransfer pikiran dan perasaan (Ahmadi,2020:2). Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian bahasa secara umum adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap komunitas manusia dalam mengungkapkan maksud dan tujuan, sesuai dengan ciri khas masing-masing suku bangsa, baik dari cara berbicara atau dialek, serta symbol penulisannya seperti bahasa Arab menggunakan huruf hijaiyyah.

Dalam pembelajaran Bahasa Arab sebagai bahasa asing atau bahasa kedua, memiliki metode dan strategi pembelajaran yang khusus. Dalam model Antony, elemen metode berbagai istilah pembelajaran bahasa asing dismpilkan dalam tiga elemen bertingkat, yaitu pendekatan (*madkhal*), metode (*tharîqah*) dan teknik (*taqniyyah/uslûb*). Pendekatan bersifat abstrak karena masih berupa ideide atau teori kebahasaan, bahkan filsafat. Metode menyangkut semua rencana kegiatan-kegiatan dalam menyampaikan materi yang terangkai dan terkait satu sama lain berdasarkan dengan pendekatan yang melandasinya. Adapun teknik lebih merupakan tahapan aktual kegiatan di ruang kelas (Thohir, 2021:3).

Seiring perkembangan zaman, berbagai macam metode serta strategi dalam pembelajaran Bahasa Arab pun bermunculan. Telah terjadi perdebatan yang cukup panjang di kalangan para pakar di bidang ini. Sebagian mereka mengunggulkan suatu metode dengan mengungkapkan kelebihan-kelebihannya, dan pada saat yang sama mereka mengungkap kelemahan-kelemahan metode lainnya. Metode pengajaran bahasa asing pada pokoknya ada empat : 1) metode *Qawa'id-Tarjamah*, 2) metode langsung, 3) metode

Sam''iyah- Syafawiyah (dengar-ucap), 4) metode eklektik (Nurbayan,2008:17)

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur terpenting dalam kesuksesan proses pembelajaran. Terkhusus dalam pembelajaran Bahasa Arab sebagai bahasa Asing. Terdapat beberapa pendapat dari berbagai ahli tentang media pembelajaran, yaitu : Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk meyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan perhatian dan minat siswa sehingga proses belajar terjadi (Sadiman, 2017:7) menurut pendapat lain bahwa media merupakan perantara pengalaman berkenaan dengan kompetensi yang dikembangkan oleh guru (Suryaman, 2012:124) dan terakhir bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. (Arsyad,2019:3). Adapaun kesimpulannya, bahwa media merupakan sesuatu yang sangat penting dan harus ada dalam proses pembelajaran, baik secara sederhana sampai pada penggunaan media teknologi baik dalam bentuk visual ataupun audio visual, seperti pemutaran lagu, film dan lainnya, yang dapat memudahkan siswa dalam menerima materi pelajarannya.

Pesantren Sultan Hasanuddin Pattuggalengang Limbung Gowa merupakan salah satu lembaga pendidikan di Indonesia yang mengajarkan Bahasa Arab, bukan hanya sekedar sebagai pengetahuan Bahasa Asing, namun karena Bahasa Arab merupakan Bahasa Al-Qur'an dan Hadits yang merupakan pedoman umat Islam. Adapun salah satu tujuan utama

pendidikannya adalah dapat menguasai Bahasa Arab sehingga dapat memahami al-Qur'an dan hadits dengan baik dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan bermasyarakat dan dapat menjadi ulama yang mengausai IMTAK DAN IPTEK. Oleh karena itu, sangat diperlukan pengabdian tentang pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan salah satu media yang menarik yaitu melalui Lagu, agar para santri dan santriwati lebih mudah dan semangat dalam mempelajari Bahasa Arab.

II. METODE YANG DIGUNAKAN

Berdasarkan tujuan dan target yang akan dicapai dan hasil identifikasi serta observasi yang dilakukan di Pesantren Sultan Hasanuddin Limbung Gowa, berikut adalah langkah-langkah dalam mendukung realisasi keatan tersebut:

1. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah ceramah, diskusi dan praktek
2. Agar mitra memiliki pengetahuan yang berkaitan dengan penguasaan kosa kata bahasa Arab maka metode yang digunakan adalah ceramah, Diskusi dan praktek
3. Agar mitra memiliki pengetahuan dalam pembelajaran Bahasa Arab meggunakan media lagu maka metode yang digunakan adalah Ceramah dan diskusi
4. Agar mitra dapat meningkatkan kemampuan dirinya secara mandiri dan berkelompok dalam pembelajaran kosa kata bahasa Arab menggunakan media lagu, maka metode yang digunakan adalah diskusi dan praktek

III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi para pengurus OSPSH terkhusus bagian peningkatan Bahasa di Pesantren Sultan Hasanuddin dalam pembelajaran Bahasa Arab yaitu dalam pengenalan kosa kata serta

latihan bercakap dalam bahasa Arab terutama bagi para santri dan santriwati baru.

PELAKSANAAN PROGRAM

Kegiatan ini dihadiri sebanyak 22 Pengurus OSPSH yang menjadi peserta pelatihan.

Pelaksanaan pelatihan ini di bawah tanggung jawab pelaksana pengabdian pada masyarakat yang terkoordinir oleh LPM UNM.

A. Pelatihan Penggunaan Media Lagu dalam pembelajaran Bahasa Arab

Tim pengabdian pada pelatihan ini, menyajikan dan mendemonstrasikan cara penggunaan media lagu dalam pembelajaran bahasa Arab dengan menampilkan beberapa video lagu anak-anak dalam bahasa Arab. Kemudian mempraktekkannya dengan meminta beberapa orang peserta pelatihan untuk mendemonstrasikan pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan video lagu yang tersedia.

Adapun salah satu materi atau lirik lagu yang kami sampaikan adalah sebagai berikut :

“ Kalau Kau Suka Hati”

إِذَا كُنْتَ سَعِيدًا جِدًّا صَفِيكَ بِيَدَيْكَ
x2

إِذَا كُنْتَ سَعِيدًا جِدًّا دَاعِي كُلِّ
يَعْرِفُ ذَلِكَ،

إِذَا كُنْتَ سَعِيدًا جِدًّا صَفِيكَ بِيَدَيْكَ

Kalau kau suka hati Tepuk Tangan 2x

Kalau kau suka hati, mari kita lakukan

Kalau kau suka hati Tepuk Tangan

إِذَا كُنْتَ سَعِيدًا جِدًّا أَرْقُصْ
عَلَى رِجْلَيْكَ x2
إِذَا كُنْتَ سَعِيدًا جِدًّا دَاعِي كُلِّ
يَعْرِفُ ذَلِكَ،
إِذَا كُنْتَ سَعِيدًا جِدًّا أَرْقُصْ عَلَى
رِجْلَيْكَ

Kalau kau suka hati Hentak kaki 2x

Kalau kau suka hati, mari kita lakukan

Kalau kau suka hati Hentak kaki

إِذَا كُنْتَ سَعِيدًا جِدًّا قُلْ "الله"
x2

إِذَا كُنْتَ سَعِيدًا جِدًّا دَاعِي كُلِّ
يَعْرِفُ ذَلِكَ،

إِذَا كُنْتَ سَعِيدًا جِدًّا قُلْ "الله"

Kalau kau suka hati kata "ALLAH"

2x

Kalau kau suka hati, mari kita lakukan

Kalau kau suka hati kata "ALLAH".



Gambar 1. Suasana Pelatihan penggunaan media lagu dalam pembelajaran Bahasa Arab



Gambar 2. Suasana Pelatihan penggunaan media lagu dalam pembelajaran Bahasa Arab



Gambar 3. Foto Bersama Pegurus OSPSH santri Setelah Pelatihan



Gambar 4. Foto Bersama Pengurus OSPSH santriwati setelah pelatihan



Gambar 5. Media Lagu yang digunakan dalam pelatihan (<https://youtu.be/bn1j3pXH6p8?feature=shared>)

IV. KESIMPULAN

1. Pelaksanaan kegiatan pelatihan penggunaan lagu ini berfokus pada kemampuan para pengurus dalam menuangkan ide-ide baru serta meanbah kesemangatan mereka dalam pembelajaran bahasa Arab terkhusus bagi para satri da santriwati baru dengan menggunakan media lagu yang menarik dan menyenangkan.
2. Pelaksanaan kegiatan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya.
3. Peserta kegiatan sangat antusias dan mendapatkan semangat baru serta ide – ide baru dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab di Pesantren Sultan Hasauddin, terkhusus degan penggunaan media lagu yang menarik dan menyenangkan

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terimakasih kepada Ketua Lembaga Penelitian UNM dan khususnya kepada Direktur dan Ketua Yayasan Pesantren Sultan Hasanuddin yang menjadi pusat pelaksanaan PKM yaitu Pesantren Sultan

Hasanuddin Pattunggalengang Limbung
Gowa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi,dkk (2020) *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional hingga Era Digital*.Yogyakarta: Ruas Media
- Arsyad,Azhar (2019) *Media Pembelajaran*.Depok : Rajawali Press
- Nurbayan,Yayan(2008) *Pembelajaran Bahasa Arab*.Bandung: Zein Al-Bayan
- Nurhidayati,dkk (2014) *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab untuk Anak*.Malang
- Sadiman (2008) *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada
- Suryaman, Maman (2012) *Metode Pembelajaran Bahasa*.Yogyakarta: UNY Pers.
- Thohir,dkk (2021) *Metode Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Bahasa Asing*. Sidoarjo: Kanzum Books